

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya, sehingga dengan pendidikan manusia akan terbentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengangkat harkat dan martabat diri seseorang. Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ ۙ تَمَسَّحُوْا فِيْ اَلۡمَجْلِسِ فَاَفۡسَحُوْا يَفۡسَحِ اللّٰهُ
لَكُمْ ۙ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا اَلۡعِلۡمَ دَرَجٰتٍ ۙ
وَاللّٰهُ بِمَا نَعۡمَلُوْنَ خَبِيْرٌ¹

Ayat tersebut ialah Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang menerangkan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kemajuan dan kemuliaan dalam diri seseorang.

Dunia pendidikan dewasa ini sudah sangat berkembang. Kemajuan IPTEK yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Dampak yang ditimbulkanpun beragam. Globalisasi pendidikan akhirnya memunculkan beberapa dampak yang positif diantaranya ialah semakin mudahnya akses informasi, globalisasi dalam pendidikan menciptakan manusia yang professional dan berstandar Internasional dalam bidang pendidikan, globalisasi membawa dunia pendidikan Indonesia bisa bersaing dengan Negara lain, globalisasi juga akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas

¹Maghfirah Pustaka, *Qur'an Tajwid*, Maghfirah Pustaka, Jakarta Timur, 2006, h.543.

dan mampu bersaing dan globalisasipun akan memunculkan perubahan struktur dan sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan karena perkembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan akan sangat pesat. Cukup banyak dampak positif yang ditimbulkan oleh globalisasi terhadap pendidikan. Namun tidak hanya membawa dampak yang positif saja, globalisasi pendidikan juga membawa dampak yang negatif yaitu dunia pendidikan Indonesia bisa dikuasai oleh para pemilik modal, dunia pendidikan akan sangat tergantung dengan teknologi yang berdampak munculnya tradisi “serba instant”, globalisasi juga akan mengikis kebudayaan akibat masuknya budaya dari luar serta globalisasi akan mengakibatkan melonggarnya kekuatan kontrol pendidikan oleh Negara.

Penulis tentunya berharap globalisasi pendidikan ini juga membawa pengaruh yang positif terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Mereka akan semakin mudah mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan melalui *smartphone* yang mereka miliki. Melalui *smartphone* yang memudahkan segalanya itu pula mereka mampu meningkatkan prestasi belajar dibidang akademik.

Dalam setiap mata perkuliahan, kita akan menemui yang namanya *middle* dan *final test*. Tidak terkecuali untuk Jurusan PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dari hasil pengamatan penulis dilapangan terkait *smartphone* yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 terkhusus untuk kelas yang pernah penulis belajar di dalamnya telah disalahgunakan. *smartphone* yang seharusnya dipergunakan dengan baik dan benar telah digunakan untuk melakukan kecurangan-kecurangan pada saat proses pelaksanaan *middle* atau *final test* yang diberikan oleh setiap dosen matakuliah. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh dosen pada proses pelaksanaan *middle* atau *final test* tersebut. Dan hal itu membuat para mahasiswa berada dalam keleluasaan melakukan kecurangan-kecurangan, lalu mengakses jawaban atas soal-soal *middle* atau *final test* melalui *smartphone* mereka. Dan yang menjadi pertanyaan besar

dalam masalah ini ialah, apakah *smartphone* ini juga disalahgunaakan oleh mahasiswa lainnya terkhusus untuk subjek penelitian penulis yakni mahasiswa yang berada di Jurusan PAI angkatan 2014 yang berjumlah 6 kelas dengan total keseluruhan Mahasiswa berjumlah 180 orang tersebut.

Jika hal itu juga memang benar terjadi dan terus-menerus dilakukan hingga menjadi budaya dikalangan mahasiswa, maka penulis pikir ini akan membawa dampak yang negatif bagi mereka. Mereka akan cenderung malas belajar ketika menghadapi *middle* atau *final test*, karena mereka beranggapan bahwa mereka dapat melaluinya dengan jalan kecurangan-kecurangan lagi. Selain itu, mereka juga akan terbiasa dengan sifat ketidakjujuran. Dan akan sangat memprihatinkan jika seorang calon pendidik Agama sudah membiasakan perilaku tidak jujur sejak di bangku perkuliahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mungkin dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, dengan melaksanakan *middle* atau *final test* yang berjenis lisan, sehingga tidak ada celah bagi para Mahasiswa untuk melakukan kecurangan di dalamnya. Dosen juga dapat memperketat pengawasan dengan cara berjalan-jalan di dalam kelas ataupun terus memerhatikan gerak-gerik mahasiswanya. Selain itu, dosen juga bisa memberikan ancaman yang keras kepada siapapun yang tertangkap melakukan kecurangan pada proses *middle* atau *final test* tersebut.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian khusus tentang penyalahgunaan *smartphone* dengan judul: **Penyalahgunaan Smartphone dalam Mengerjakan Soal Middle atau Final Test di Kalangan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Angkatan 2014)**

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian penulis sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *smartphone* di kalangan mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari yang mempengaruhi kejujuran mereka dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test*.
2. Penyalahgunaan *smartphone* bisa berdampak pada sikap malas atau kurang semangat belajar pada mata kuliah yang diikuti di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Penanggulangan maraknya penyalahgunaan *smartphone* dikalangan mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apakah *smartphone* di kalangan mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dapat mempengaruhi kejujuran mereka dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test*.
2. Untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan akibat dari terbiasanya menyalahgunaan *smartphone* ketika mengerjakan soal *middle* atau *final test*.
3. Untuk mengetahui cara menanggulangi maraknya penyalahgunaan *smartphone* dikalangan mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

D. Definisi Operasional

Penyalahgunaan *smartphone* dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test* di kalangan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus angkatan 2014) ialah

kecurangan yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2014 dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test* jenis tertulis yang dilakukan dengan cara mengakses jawaban di internet menggunakan *smartphone*. Yang semestinya *smartphone* itu harus digunakan untuk kebaikan sehingga mendatangkan manfaat bagi penggunanya dan menjauhi keburukan seperti ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam potongan ayat Q.S Ali Imran : 134 sebagai berikut:

....وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ² ١٣٤

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti dalam memilih judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Menyadarkan Mahasiswa bahwa perbuatan curang dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test* merupakan perbuatan yang sangat tercela.
2. Pentingnya membiasakan berperilaku jujur dalam keadaan apapun.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Memberikan informasi mengenai penyalahgunaan *smartphone* dikalangan mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam mengerjakan soal *middle* atau *final test*.
2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi para dosen untuk mengetahui bagaimana cara menanggulangi maraknya penyalahgunaan *smartphone*.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

²Maghfirah Pustaka, *Qur'an Tajwid*, Maghfirah Pustaka, Jakarta Timur, 2006, h.67.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah isi pembahasan penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis berisi berbagai teori terkait penelitian ini yaitu terkait sejarah perkembangan *smartphone*, teori terkait evaluasi pembelajaran dan berbagai teori terkait akhlak tercela berupa dusta dan khianat.

Bab III Metode Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.